

## ABSTRAK

PT. Yodya Karya (Persero) merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa konstruksi khususnya bidang konsultan, baik Pengawas, Perencana maupun Quantity Surveyor. Didirikan pada tahun 1948 yang berkantor di Jl. Raya Cikini no. 1 Jakarta Pusat oleh Mr. Sprey seorang berkebangsaan belanda yang di nasionalkan menjadi warga negara Indonesia. PT. Yodya Karya mengalami beberapa perubahan nama, dari P.N Yodya Karya (1958) sampai PT. Yodya Karya (Persero) pada tanggal 15 Maret 1972.

Oleh direktur utama pada saat itu Bapak Ir. Mahmud Ali, PT. Yodya Karya (Persero) mengalami kemajuan yang pesat sejak tahun 1980 perusahaan memutuskan untuk mengembangkan bidang usaha enjiniring yang wawasannya lebih luas dan profesional serta memindah kantor pusat yang semula berada di cikini akhirnya di pindahkan ke cawang tepatnya Jl. D.I Panjaitan Kav. 8 dengan luas lahan 3487,24 m<sup>2</sup> berdampingan dengan gedung PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Setelah 35 tahun gedung berdiri pada tahun 2015 PT. Yodya Karya (Persero) akhirnya sepakat untuk membangun ulang kantor pusatnya, melalui sumber dana RKAP tahun 2015-2016 sebesar Rp. 130.500.000.000,- dengan rencana gedung 3 lantai basemen dan 15 lantai vertikal, inilah proyek yang seyogyanya sedang dibangun dan dilaksanakan oleh kontraktor utama PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dari Januari 2016 – Maret 2017. Dari pekerjaan awal yaitu pondasi gedung tersebut menggunakan *raft foundation*, pekerjaan balok, kolom, pelat dan pekerjaan struktur lain sama seperti pekerjaan gedung pada umumnya.

Selama pelaksanaan Kerja Praktik yaitu 3 bulan, kami mengamati proses pembangunan dari pekerjaan pondasi, shear wall, pekerjaan balok, kolom, pelat lantai sampai lantai 12. Dengan tahapan antara lain fabrikasi tulangan beton, bekisting, pembersian dan pengecoran beton, pelepasan bekisting sampai proses curing.

---